

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan dan mengenai *Ethnic Identity* terhadap 161 remaja akhir suku Batak Toba yang berjemaat di Gereja "X" Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Status *Ethnic Identity* yang dimiliki oleh remaja akhir suku Batak Toba yang berjemaat di Gereja "X" Bandung menyebar pada status *achieved ethnic identity* dan *ethnic identity diffuse*.
2. Sejumlah 33.5% remaja akhir suku Batak Toba yang memiliki status *achieved ethnic identity* menunjukkan usaha untuk mencari tahu informasi lebih banyak mengenai etnisitasnya dalam komponen *ethnic behavior & practices* dan *ethnic achievement* serta remaja akhir suku Batak Toba menjalankan keputusan hasil eksplorasi dalam komponen *ethnic behavior & practices, affirmation and belonging*, dan *ethnic identity achievement*.
3. Sejumlah 36.6% remaja akhir suku Batak Toba yang memiliki status *ethnic identity diffuse* kurang menunjukkan usaha untuk mencari tahu informasi mengenai etnisitasnya dalam komponen *ethnic behavior & practices* dan *ethnic identity achievement* serta remaja akhir suku Batak Toba mengambil keputusan untuk kurang terlibat dalam etnisitasnya yang ada

dalam komponen *ethnic behavior & practices, affirmation and belonging*, dan *ethnic identity achievement*.

4. Remaja akhir suku Batak Toba *achieved* yang memiliki teman sebaya berbeda suku memiliki tingkat eksplorasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja yang memiliki teman sebaya sesama suku dan campur. Hal ini disebabkan karena remaja memiliki perasaan aman apabila dapat memahami etnisitasnya dan juga etnisitas orang lain dan hal tersebut meningkatkan proses eksplorasinya.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat pengaruh teman sebaya terhadap proses eksplorasi dalam hal *ethnic identity*.
- Untuk penelitian *ethnic identity* selanjutnya juga dapat dilakukan pada masyarakat dengan latar belakang suku-suku lain di Indonesia.
- Disarankan kepada lembaga atau organisasi Gereja "X" untuk membuat forum diskusi mengenai budaya Batak Toba, dengan cara mengadakan pertemuan rutin dalam suatu kelompok kecil beranggotakan remaja-remaja etnis Batak Toba.
- Bagi organisasi Gereja "X" agar membuat acara-acara seperti pagelaran seni Batak Toba, Kuliner mengenai makanan khas Batak Toba, dalam rangka

meningkatkan pengetahuan remaja mengenai etnisitasnya, sehingga dapat meningkatkan *ethnic identity* remaja.